

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiolinguistik. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan suatu fenomena terkini dan dijabarkan secara aktual (Sutedi, 2008: 58) dan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang bersifat alamiah dan pada analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015: 8). Sosiolinguistik sebagai bahan tinjauan karena data yang akan diteliti berupa penggunaan bahasa yang berhubungan dengan masyarakat yaitu, ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang yang akan dideskripsikan secara kualitatif.

Berdasarkan pengertian di atas maka pada penelitian ini peneliti menentukan langkah-langkah sebagai berikut: Menentukan tujuan penelitian, Menentukan subjek penelitian, mengumpulkan data dari dokumen tertulis dan dokumen video dengan metode simak dan teknik simak, validitas data dengan mengkonfirmasi kepada *native speaker*. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian:

1. Menentukan tujuan penelitian, tujuan penelitian adalah sebuah uraian dari penelitian yang secara spesifik membahas apa yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian dan apa yang akan dicapai pada sebuah penelitian (Mahsun 41:2014). Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah mencari variasi bentuk ungkapan ungkapan meminta maaf, variasi ungkapan meminta maaf berdasarkan gender, variasi ungkapan meminta maaf berdasarkan ragam, variasi ungkapan meminta maaf berdasarkan makna.

2. Menentukan subjek penelitian, subjek penelitian sangat penting pada jalannya sebuah penelitian, karena tanpa subjek penelitian tidak akan berjalan. Subjek pada penelitian ini adalah variasi ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dengan menjadikan dokumen tertulis dan dokumen video sebagai sumber data pada penelitian ini.
3. Mengumpulkan data dari dokumen tertulis dan dokumen video,
4. Validitas data dengan menunjukkan data transkrip percakapan dan data penggalan video kepada *native speaker* sebagai penguji apakah data yang ada merupakan ungkapan meminta maaf atau hanya sekedar *aisatsu* (salam) atau ungkapan terimakasih.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah variasi ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang yang ada pada data dokumen tertulis berupa buku teks bahasa Jepang *Minna no Nihongo Shokyū I, Minna no Nihongo Shokyū II* dan buku *Minna no Nihongo Chūkyū I, Minna no Nihongo Chūkyū II*. Selain itu sebagai sumber data video peneliti menggunakan video dari anime *Haikyū 1, Haikyū 2, Haikyū 3, Sword Art Online 1*, dan *Sword Art Online 2*, *Kokuriku Zaka Kara* serta drama bahasa Jepang *Gokusen 3*.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena teknik pengumpulan data yang sesuai dapat mempengaruhi ketersediaan data yang akan dianalisis. Kealamiahan data juga dipengaruhi oleh teknik dalam teknik pengumpulan data. Karena beberapa faktor di atas pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik simak bebas libat cakap maksudnya adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam penggunaan bahasa melainkan

sebagai pengamat penggunaan bahasa dari subjek yang diteliti (Mahsun 93:2014).

Teknik ini akan dipadukan dengan teknik catat, teknik catat digunakan untuk mencatat data relevan yang muncul dari subjek yang diteliti. Teknik simak akan digunakan pada pengumpulan data video yang dipadukan dengan teknik catat, pada data dokumen tertulispun demikian menggunakan teknik simak yang dipadukan dengan teknik catat.

Ada dua langkah berbeda dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini karena ada dua sumber data yang berbeda, sumber data pertama dari dokumen tertulis berupa buku ajar dan yang kedua dari dokumen video berupa dua judul anime, drama dan film

Pada proses pengumpulan data dokumen tertulis peneliti menggunakan beberapa buku ajar bahasa Jepang yaitu, *Minna no Nihongo Shokyū I*, *Minna no Nihongo Shokyū II* dan buku *Minna no Nihongo Chūkyū I*, *Minna no Nihongo Chūkyū I*. Hal pertama yang dilakukan adalah memilah bab atau sub bab pada buku yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti memilih halaman yang membahas tentang *kaiwa* atau contoh percakapan bahasa Jepang dalam buku, setelah terpilih halaman yang diteliti, kumpulkan ada berapa halaman *kaiwa* yang ada dalam buku yang terdapat ungkapan meminta maaf dan beri tanda untuk mempermudah pada saat proses analisis. Pada proses pengumpulan data dari buku tersebut peneliti menemukan 40 data ungkapan.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah teknik pengumpulan data dari dokumen video, ada beberapa dokumen video yang peneliti gunakan pada penelitian ini diantaranya adalah video dari *anime* berjudul *Sword Art Online season 1 dan 2*, *anime* berjudul *Haikyū season 1,2,dan 3*, film *anime Kokuriku Zaka Kara*, dan drama *Gokusen season 3*. ada beberapa langkah yang digunakan dalam pengumpulan data video, berikut adalah langkah-langkahnya:

Pertama-tama peneliti menyiapkan data yang berupa video *anime series*, drama, dan film *anime*. Sebelum menentukan judul dari dokumen video peneliti sudah mempertimbangkan bagaimana *genre* yang memungkinkan kemunculan data yang akan diteliti dengan menonton secara sekilas. Setelah menentukan judul-judul dari video selanjutnya peneliti menonton satu persatu video dengan seksama agar peneliti dapat memahami jalan cerita dari video tersebut, kedua ketika ada ungkapan meminta maaf yang muncul, menjeda video dan mengulangi serta mencatat dari menit keberapa sampai menit keberapa ungkapan itu muncul, sampai satu video itu selesai.

Setelah satu video itu selesai, tonton ulang pada waktu ungkapan meminta maaf muncul dengan menggunakan *subtitle* bahasa Jepang, catat percakapan yang muncul sebelum ungkapan meminta maaf diungkapkan, ketika ungkapan meminta maaf diungkapkan dan setelah ungkapan meminta maaf diungkapkan serta siapa penutur dan mitra tutur, status penutur, pada sebuah kolom-kolom percakapan. Kemudian deskripsikan apa yang terjadi, apa penyebab penutur mengungkapkan meminta maaf, apa status penutur dan ungkapan meminta maaf apa yang digunakan. Lakukan langkah-langkah tersebut berulang-ulang serta konsisten. Pada proses pengumpulan data video peneliti menemukan 114 ungkapan meminta maaf.

Pada proses pencatatan peneliti menggunakan sebuah aplikasi bantuan yang digunakan untuk mempermudah dalam proses transkripsi percakapan pada setiap adegan dalam sebuah video yang diteliti, yaitu aplikasi untuk membuka sebuah file *subtitle* yang bernama *Aegisub*.

Dari total data sejumlah 154 data ungkapan meminta maaf, setelah melalui proses validasi data oleh *native speaker*. Data yang digunakan pada penelitian ini menjadi hanya sebanyak 106 data ungkapan meminta maaf. Semuanya diperoleh dari data dokumen tertulis dan data dari dokumen video.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* yaitu peneliti sendiri, yang memiliki fungsi memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan serta membuat simpulan atas data yang ditemukan. Definisi mengenai instrumen ini diambil dari konsep *human instrument* yang diusulkan oleh Sugiyono, (222: 2009). Kenapa pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti karena hanya peneliti yang tahu data dari penelitian ini, peneliti yang memilih sumber data, dan mengumpulkan data. Selain mengumpulkan data peneliti juga mengevaluasi apakah data tersebut cocok dan relevan untuk dijadikan sebuah data serta menganalisis data yang sudah terkumpul.

Pendapat ini diperkuat pendapat dari Sudaryanto, (204-205: 2015) yang menyatakan pada penggunaan teknik simak bebas libat cakap, alat yang digunakan adalah peneliti sendiri, berguna sebagai pemerhati kemunculan calon data yang terbentuk dari proses kebahasaan diluar dari kendali peneliti.

Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen lain sebagai alat bantu dari pengumpulan data dan analisis data, berupa laptop yang digunakan pada proses pencatatan deskripsi dan melihat data video dan alat bantu dengar berupa *headphone* yang digunakan untuk mendengarkan audio yang ada dalam video agar audio dari video terdengar dengan jelas, dan tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis suara dari sumber data berupa video yang diteliti.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengklasifikasi data, mengelompokkan data, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda, berdasarkan apa yang menjadi tujuan penelitian (Mahsun, 2014:253). Sejalan dengan pendapat dari ahli, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis data, dari data dokumen tertulis disimak dengan seksama, dengan membaca seluruh bagian percakapan dan mencatat data yang muncul dari data tertulis, selanjutnya peneliti membuat catatan berupa potongan percakapan sebelum ungkapan meminta maaf diungkapkan, ketika ungkapan meminta maaf diungkapkan, dan setelah ungkapan meminta maaf diungkapkan.

Begitu pula dengan data video peneliti menyimak video dengan seksama, sampai satu video selesai, kemudian diulang dengan mencatat bagian mana yang ada ungkapan meminta maaf, catat waktu kejadian sebelum ungkapan meminta maaf muncul sampai setelah ungkapan meminta maaf diungkapkan, selanjutnya dari data waktu tersebut peneliti mentranskrip dari data video ke dalam data tertulis dengan melihat *subtitle*, serta mencocokkan dengan data audio yang ada secara berulang-ulang apabila diperlukan.

2. Klasifikasi data, pada proses analisis data peneliti membagi ungkapan meminta maaf ke dalam beberapa kategori ungkapan meminta maaf yaitu :
  - a. Berdasarkan bentuk ungkapan umum ungkapan meminta maaf, berdasarkan ungkapan meminta maaf dalam kehidupan sehari-hari dan ungkapan meminta maaf yang menggambarkan perasaan penutur.

- b. Berdasarkan ungkapan meminta maaf yang diungkapkan penutur laki-laki dan ungkapan meminta maaf yang diungkapkan perempuan
  - c. Berdasarkan berdasarkan ragam bahasanya, apakah ragam bahasa resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam intim.
  - d. Berdasarkan makna ungkapan meminta maaf yaitu: bermakna maaf karena kerugian mitra tutur, tindakan kurang sopan penutur pada mitra tutur, menyatakan penolakan penutur pada mitra tutur, menyatakan permohonan penutur pada mitra tutur. Semua klasifikasi data, disajikan dalam tabel sesuai dengan kategori yang sudah dipaparkan di atas.
3. Validasi data, setelah data diklasifikasi kemudian data divalidasi oleh *native speaker*. Mengvalidasi data dengan cara memberikan data berupa adegan-adegan dalam video. Pada adegan tersebut terdapat ungkapan meminta maaf, *native speaker* diminta untuk melihat, kemudian memberikan jawaban, apakah ungkapan yang dimaksud benar ungkapan meminta maaf, atau hanya sekedar *aisatasu* (salam) atau bahkan bermakna terimakasih. *Native speaker* juga memberikan penjelasan mengenai sebab kenapa ungkapan yang ada pada video bermakna maaf, terimakasih atau salam.

## F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Data

#### a. Variasi Ungkapan Berdasarkan Bentuk Ungkapan

##### 1) Bentuk Ungkapan Umum

Dari 106 data ungkapan meminta maaf yang ditemukan, dijumpai tiga kelompok besar ungkapan meminta maaf bentuk umum yaitu, *gomennasai*, *sumimasen* dan *mōshiwakearimasen*. Dari tiga ungkapan besar peneliti menjumpai ada 30 variasi dari tiga ungkapan besar tersebut.

Dari sejumlah 106 variasi ungkapan meminta maaf ada sejumlah 47 kali ungkapan meminta maaf bentuk ungkapan umum yang diungkapkan dan yang paling banyak diungkapkan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*gomen*” (ごめん) dan “*sumimasen*” (すみません) dengan frekuensi masing-masing enam kali diungkapkan untuk meminta maaf. Dari 48 frekuensi variasi ungkapan meminta maaf peneliti menemukan variasi yang terjadi karena gender, keragaman bahasa, dan maknanya.

**Tabel 3.1**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Bentuk Umum**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	6
		すみませんが	1
		どうも、すみません	1
		どうもすみませんでした	1
		すいません	5
		すいません遅くなってしまって	1
		すいませんでした	1
		すいやせん	2
		すまない	2
		すまなかった	1
		すまん	3
		すみませんでした	1



		許してください！ すいません …。	1
2	ごめんなさい	ごめん	6
		ごめんな	4
		ごめんなけど	1
		ごめんなさい	2
		ごめんね	4
3	申し訳ありません	申し訳ありません	2
		申し訳ない	1
		申し訳ありませんが	1
Jumlah			47

### Contoh percakapan

(1)

Minoru : ホントは たこ焼き職人じゃなくて <sup>おおえどいっか</sup> 大江戸一家の…。  
*Hontō ha takoyakis shokuninsan jyanakute ōedoikkano.*  
 Sebenarnya saya bukan pedagang *takoyaki*, tapi anggota keluarga *Ōedo*

Minna : 大江戸一家…？  
*ōedoikka?*  
 Keluarga *Ōedo*?

Minoru : すいやせん。  
*suiyasen.*  
 Maaf.

(Gokusen3 Episode 5 dialog pada menit 12:39-12:50)

Pada dialog ini Minoru dan Tetsu sedang berada dalam acara *nomikai* yang di dalamnya ada Yamaguchi dan teman-temannya dimana teman dari Yamaguchi tidak tahu latar belakang dari Yamaguchi, sebenarnya Yamaguchi adalah seorang cucu dari *yakuza*. Ada seorang teman dari Yamaguchi menanyakan sesuatu pada anak buah dari Yamaguchi, tentang siapa dirinya dan tidak sengaja menyebut nama keluarga dari Yamaguchi yang merupakan kelompok *yakuza*, setelah dipukul oleh tetsu dia baru sadar dan meminta maaf dengan mengungkapkan “*suiyasen*” (すいやせん) sebagai ungkapan meminta maaf.

### Contoh percakapan

(2)

Sugawara : <sup>しゅしょう よゆう</sup>主将が余裕なくなつてどうするよ。  
*Shushō ga yoyū nakunatta dōsuruyo.*  
Seorang kapten tidak boleh kehilangan ketenangannya!

Daichi : あつすまん。  
*A, suman.*  
Ah, Maaf

(Haikyuu Episode 21 dialog pada menit 03:42-03:47)

Pada dialog ini Daichi dan Sugawara adalah teman, mereka berdua sedang dalam pertandingan voli. Sugawara mencoba mengingatkan Daichi bahwa kapten tim seharusnya selalu bersuara dalam artian selalu memberi semangat lebih, namun dia terdiam seakan lupa dengan peranya, Daichi meminta maaf atas kesalahannya itu dengan mengungkapkan “*suman*” (すまん) sebagai ungkapan meminta maaf.

### Contoh percakapan

(3)

Recon : <sup>ひとことこえ</sup>ひどいよ, <sup>しゅっぱつ</sup>一言声かけてから出発してもいいじゃない  
*Hidoiyo, hitokotokoe kake kara shuppatsushitemo iijyanai*  
Jahat sekali sih! Harusnya kau memberitahuku bila ingin pergi sekarang

Lyfa : ごめん忘れてた  
*Gomen wasureteta.*  
Maaf aku lupa

Recon : リーファちゃんパーティー<sup>ぬ</sup>抜けたんだって  
*Riifa chan pa-ti-meketan datte*  
Lyfa, kudengar kau pergi meninggalkan grup

(SAO Episode 18 dialog pada menit 10:40-10:55)

Lyfa dan Recon adalah teman. Pada dialog ini Lyfa berniat keluar, namun lupa memberitahu Recon sebagai teman sekelompoknya dan meminta maaf kepada recon karena lupa memberitahu. Lyfa meminta maaf dengan mengucapkan kata " *Gomen wasureteta* " (ごめん 忘れてた) sebagai ungkapan permintaan maaf.

Contoh percakapan

(4)

森教授 : そうですね。私は2時半から授業なんです。  
*Sōdesuka. Watashi ha 2 nijihan kara jyūgyonandesuga.*  
oh begitu, dari jam 2 saya ada kuliah.

イー : 申し訳ありません。わざわざお時間をとっていただいたのに・・・。  
*Mōshiwakearimasen. Wazawaza ojikan o totte itadaitainoni....*  
Maaf, padahal sudah dengan sengaja meluangkan waktu.

森教授 : こまりましたね。  
*Komarimashitane.*  
Merepotkan ya.

(Minna No Nihongo Chukyū I halaman 36)

Pada dialog ini I-san adalah seorang mahasiswa dan Morisan adalah seorang profesor pembimbing penulisan laporan dari I-san. I-san bermaksud membatalkan janji untuk bertemu dengan Mori san karena salah naik kereta dan bermaksud untuk membuat janji baru lewat sambungan telepon. I-san mengucapkan " *mōshiwakearimasen* " (申し訳ありません) sebagai ungkapan meminta maaf.

## 2) Bentuk Ungkapan Sehari-Hari

Dari 106 ungkapan meminta maaf yang diungkapkan, peneliti menemukan ungkapan delapan ungkapan bentuk sehari hari, dari sejumlah delapan ungkapan meminta maaf bentuk sehari-hari yang peneliti temukan, ungkapan meminta maaf yang paling banyak digunakan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*omatase*” (お待たせ) dengan frekuensi empat kali Berikut adalah contoh percakapan penggunaan ungkapan “*omatase*” (お待たせ) dan “*kanben*” (勘弁). berikut adalah tabel ungkapan meminta maaf sehari-hari:

**Tabel 3.2**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Bentuk Sehari-hari**

No	Bentuk Umum Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
1	お待たせ	お待たせ	4
		お待たせしました	1
2	勘弁	勘弁	1
3	遅くなりました	遅くなりましたが	1
		遅くなっちゃった	1
Jumlah			8

Contoh percakapan

(5)

Kamiya : お待たせ!

*Omatase*

Maaf sudah menunggu

Haruka : 神谷君!

*Kamiya kun!*

Kamiya !

Kamiya : メールさありがとね 嬉しかった。  
*Mēru sa arigoto ne uresikatta.*  
Saya senang mendapat pesanmu, makasih

(Gokusen episode 8 dialog pada menit 17:08-17:28)

Pada dialog ini Kamiya dan Haruka adalah seorang teman mereka melakukan janji untuk bertemu, kamiya sedikit terlambat dan mengucapkan ungkapan “*omatase*” (お待たせ) sebagai ungkapan meminta maaf karena terlambat.

Contoh percakapan

(6)

Asuna : 知らないの, ここ カフェテリアから丸見えなんだよ,  
*shiranaino, koko kafeteria kara marumi e nandayo*  
kamu tidak tahu ya? Orang-orang bisa melihat kita dengan jelas dari kantin

Asuna : 本当にもう、うっかり屋さんには お弁当あげない  
*Hontōnimō, ukkariyasanniha obentōagenai*  
Dasar kamu ini, tidak ada makan siang buat orang yang sembrono!

Kirito : 勘弁, \_\_\_\_\_  
*Kanben,*  
Ampun,

(SAO Episode 25 dialog pada menit 07:57-08:17)

Pada dialog ini Kirito dan Asuna adalah teman dekat seperti kekasih, mereka berdua sedang berada di taman, namun secara sengaja Kirito memegang tangan Asuna, Asuna mengingatkan bahwa yang dilakukan kirito dapat dilihat orang banyak, dan sebagai hukumannya dia Kirito diancam tidak diberi makan siang. atas tindakannya itu Kirito meminta maaf dengan mengungkapkan “*kanben*” (勘弁) sebagai ungkapan meminta maaf.

### 3) Bentuk Ungkapan yang Menggambarkan Perasaan Penutur

Bentuk ungkapan yang menggambarkan perasaan penutur adalah ungkapan meminta maaf yang tidak dapat dilihat dari selintas saja karena faktor psikologis dari penutur dapat dilihat dengan memahami mimik wajah maupun *gesture* tubuh maupun teks apabila dalam bentuk tulis.

Dari sejumlah 50 bentuk ungkapan yang menggambarkan perasaan penutur yang telah peneliti temukan, ungkapan meminta maaf yang paling banyak digunakan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*warui*” “悪い” dengan frekuensi 15 kali diungkapkan sebagai ungkapan meminta maaf yang menggambarkan perasaan penutur. Berikut adalah tabel Variasi ungkapan meminta maaf yang menggambarkan perasaan penutur:

**Tabel 3.3**  
**Variasi Ungkapan yang Menggambarkan Perasaan Penutur**

No	Bentuk Umum Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すまない悪かった, 許してくれ	1
		ホントにすみませんでした	1
		ごめいわくかけてすみませんでした。	1
2	申し訳ありません	ホントに申し訳なかった	1
		ホントに申し訳ありません	1
		本当に申し訳ありませんでした	1
		このたびは誠に申し訳ありませんでした	1
		誠(まこと)に申し訳ございませんでした	1
		ご迷惑をおかけして本当に申し訳ありませんでした	1
3	ごめんなさい	ごめん ホントにごめん	1
		ホントにごめんなさいね	1
4	クラディールの件で迷惑を掛け	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	1

No	Bentuk Umum Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
	てしまったことは謝罪しよう		
5	ご迷惑をおかけしました	ご迷惑をおかけしました	1
6	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	1
7	悪い	悪い	15
		悪い	8
		悪いな	3
		悪いな	1
		悪い 悪い	1
		悪いけど	1
		悪かった	4
		悪かったな	2
		悪かったね	1
		Jumlah	

Perasaan penutur pada saat menuturkan ungkapan meminta maaf dalam kategori ini dapat dilihat dari mimik wajah dan *gesture* serta terlihat penyesalan yang sangat mendalam atas kesalahan yang dilakukan, walaupun kesalahan tersebut tidak selalu dilakukan oleh penutur secara langsung. Berikut adalah contoh percakapan dari ungkapan meminta maaf yang menggambarkan perasaan penutur.

Contoh percakapan

(7)

Natsume : 申し訳ありません。あの… お体 大丈夫ですか？  
*Mōshiwakearimasen. Ano...o karada daijyobudesuka?*  
 Maaf, hm..kamu tidak apa-apa?

Yamaguchi : いえ … <sup>ぜんぜん</sup> 全然。  
*Ie zen-zen*  
Tidak, aku baik-baik saja

Natsume : 立てますか？ ホントに すいませんでした。  
*Tatemasuka? HONTŌ ni suimasendeshita*  
Kamu bisa berdiri? Saya benar-benar meminta maaf

Yamaguchi : いえ こちらこそ。  
*Ie kochirakoso*  
Ya, tidak apa-apa

(Gokusen3 episode 1 dialog pada menit 29:44-30:12)

Pada dialog ini natsume dan Yamaguchi tidak saling kenal. Natsume tidak sengaja menabrak Yamaguchi ketika berjalan karena terburu-buru. Dia mengucapkan kata “*hontō ni suimasendeshita* “ ( ホントに すいませんでした) sebagai ungkapan meminta maaf dan penyesalannya karena menabrak dan berjalan kurang berhati-hati.

Contoh percakapan

(8)

Yamaguchi : 姉貴！ <sup>かざま</sup> ってことは 風間のお姉さんですか？  
*Aneki !,tte koto ha kazamano onēsan desuka?*  
Kaka! Kakaknya kazama ya?

Yamaguchi : ホントに 申し訳ありません。  
*Hontōni mōshiwakearimasen.*  
Saya benar-benar meminta maaf

Kaoruko : いえ <sup>とつぜんき わたし わる</sup> 突然来た 私 も 悪いんで。  
*Ie, totsuzenkita watashimo waruinde.*  
Tidak, ini salah saya karena datang tiba-tiba

(Gokusen3 Episode 4 dialog pada menit 02:14-02:49)

Pada dialog ini Yamaguchi adalah seorang guru dan Kaoruko adalah kakak dari Kazama salah seorang siswa dari Yamaguchi, Yamaguchi meminta maaf kepada Kaoruko karena terkena jebakan yang dipasang oleh siswa dan Yamguchi



mengungkapkan “*hontōni mōshiwakearimasen*” (ホントに 申し訳ありません) sebagai bentuk ungkapan meminta maaf.

Contoh percakapan

(9)

Ibu kamiya : そんな言い方ないでしょ。みんな心配して 来てくれたんじゃない。  
*Sonna iikata nai desho. Minna shinpaishite kite kuretanjyanai.*  
Jangan berkata seperti itu, mereka datang karena khawatir terhadapmu kan

Kamiya : <sup>よけい</sup> <sup>せわ</sup> 余計な お世話なんだよ。  
*Yokeina osewanandayo.*  
Aku tidak butuh perhatian kalian

Ibu kamiya : <sup>しゅんすけ</sup> <sup>ほん と</sup> 俊輔！ ホントにごめんなさいね  
*Shunsuke ! HONTŌ ni gomennaseine*  
Shunsuke! Maafkan saya yah..

(Gokusen3 episode 8 dialog pada menit 21:11-21:38)

Pada dialog ini teman dari Kamiya bermaksud membantu dan memberi dukungan pada Kamiya atas masalah yang telah terjadi namun Kamiya berbicara seolah dia tidak membutuhkan bantuan dari temanya, Ibu Kamiya meminta maaf atas perkataan dari anaknya dengan mengungkapkan “*hontō ni gomennaseine*” (ホントにごめんなさいね) sebagai ungkapan meminta maaf

Contoh percakapan

(10)

Kazama : あ～ やっと見つけたバイトなのに 1週間でクビかよ～！  
*A- Yatto mitsuketa baitonanoni isshukande kubika yo-*  
Padahal sudah menemukan pekerjaan paruh waktu, tapi baru satu minggu sudah di pecat..

Ichimura : 悪い 俺らが行ったせいで ごめん。  
*Warui Ren ore ga itta seide gomen.*  
Maaf, Ren gara-gara aku datang, maaf

(Gokusen3 episode 4 dialog pada menit 18:16-18:27)

Pada dialog ini Ichimura dan Kazama adalah teman, mereka sedang berkumpul setelah teman-teman Kazama melakukan penyelidikan tentang dimana Kazama bekerja paruh waktu, dan bos Kazama mengetahui bahwa teman-teman Kazama datang dan menimbulkan sedikit keributan yang membuat Kazama dipecat, dan Ichimura meminta maaf dengan mengungkapkan “*Warui* “ (悪い) sebagai ungkapan meminta maaf atas kesalahan dia dan teman-teman.

Selain ungkapan meminta maaf sehari-hari dan ungkapan meminta maaf yang menggambarkan perasaan penutur, peneliti juga menemukan ungkapan meminta maaf yang diungkapkan penutur laki-laki dan perempuan.

## b. Variasi Berdasarkan Gender

### 1. Variasi Ungkapan oleh Penutur Laki-laki

Dari sejumlah 106 kali ungkapan meminta maaf yang diungkapkan yang peneliti temukan, ada 80 kali ungkapan meminta maaf yang diungkapkan oleh penutur laki-laki serta ungkapan meminta maaf yang paling sering digunakan sebagai ungkapan meminta maaf adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*warui*” “悪い” dengan frekuensi penggunaan sebanyak 15 kali.

**Tabel 3.4**  
**Variasi Ungkapan oleh Penutur Laki-Laki**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	おまたせ	お待たせ	2
		お待たせしました	1
2	遅くなりました	遅くなりましたが	1
3	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	1
4	先日は ご迷惑をおかけしまして,二度と無礼な真似はしませんので,許していただきたい	先日は ご迷惑をおかけしまして,二度と無礼な真似はしませんので,許していただきたい	1
5	勘弁	勘弁	1
6	悪い	悪い	14
		悪い	7
		悪いな	3
		悪いな	1
		悪い 悪い	1
		悪かった	4
		悪かったな	1
		悪かったね	1
7	すみません	すみません	7
		すみませんが	1
		どうもすみませんでした	2
		どうも、すみません	1
		ごめいわくかけてすみませんでした。	1
		すいません	3
		すいません 遅くなってしまって	1
		すみませんでした	1
		すいやせん	2
		すまない	2
		すまない 悪かった,許してくれ	1
		すまなかった	1
		すまん	3

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari bentuk Ungkapan	Frekuensi
		ホントに すいませんでした	1
		許してください! すいませ ん…。	1
8	ごめんなさい	ごめん ホントにごめ	1
		ごめんな	4
		ごめんなけど	1
		ごめん	2
9	申し訳ありません	申し訳ありません	1
		申し訳ありませんが	1
		申し訳ない	1
		誠(まこと)に申し訳ござい ませんでした	1
Jumlah			80

### Contoh percakapan

(11)

Lisbeth : なんてことするのよ  
*Nante koto surunoyo*  
 Kenapa kamu lakukan itu?!

Kirito : ああ、悪い まさか当てたほうがおも  
*Aa , warui masaka ateta hōga oreruto ha omowanakute*  
 Ma-maaf, aku tidak menyangka pedangmu aka patah semudah itu.

Lisbeth : それはつまり あたしの<sup>けん</sup> 剣が<sup>おも</sup> 思ったより<sup>やわ</sup> ヤワ<sup>いみ</sup> っちか<sup>いみ</sup> ったって意味  
*Sore ha tsumari atashi no ken ga omotta yori yawacchikattatte imi*  
 Berarti, kamu mau bilang kalau pedang tempaanku sangatlah lemah  
 begitu?

(SAO episode 7 dialog pada menit 04:50-05:10)

Pada dialog ini Kirito adalah seorang pelanggan yang datang ke tempat pandai besi bernama Lisbeth, dan ditawarkan pedang oleh Lisbeth. Kirito bermaksud mengetes pedang yang ditawarkan oleh Lisbeth secara tidak sengaja pedang yang dia coba patah setelah dia adu dengan pedang yang ia miliki. kejadian itu membuat Lisbeth marah karena pedanngnya tidak dapat diperbaiki lagi. Kirito mengucapkan kata

“warui “ (悪い) sebagai ungkapan meminta maaf karena telah mematahkan pedang milik Lisbeth.

## 2. Variasi Ungkapan Berdasarkan Penutur Perempuan

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang peneliti temukan ada 28 kali ungkapan meminta maaf yang diungkapkan oleh penutur perempuan dan ungkapan meminta maaf yang paling sering digunakan oleh penutur perempuan sebagai ungkapan meminta maaf adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “gomen” (ごめん) dan ”gomenne” (ごめんね) dengan frekuensi penggunaan sebanyak lima kali dan empat kali.

**Tabel 3.5**  
**Variasi Ungkapan oleh Penutur Perempuan**

No	Bentuk Umum Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	1
		すみませんでした	1
		すいません	2
2	ごめんなさい	ごめんなさい	2
		ごめん	5
		ごめんね	4
		ホントにごめんなさいね	1
3	申し訳ありません	申し訳ありません	1
		このたびは 誠に申し訳ありませんでした	1
		ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした	1
		ホントに 申し訳ありません	1
		ホントに申し訳なかった	1
		本当に 申し訳ありませんでした	1
4	悪い	悪いけど	1
		悪かったな	1

No	Bentuk Umum Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
5	お待たせ	お待たせ	2
6	ご迷惑をおかけしました	ご迷惑をおかけしました	1
7	遅くなりました	遅くなっちゃった	1
Jumlah			28

### Contoh percakapan

(12)

Asuna : ごめんね, 私の...私のせいだね  
*Gomenne, watashi no...watashi no seidane*  
 Maafkan aku, ini semua, ini semua salahku

Kirito : アスナ  
*Asuna*  
 Asuna

Asuna : ごめんね, 私...もう...キリトくんには...会わない  
*Gomenne, watashi mō..KIRITO kun ni ha awanai*  
 Maafkan aku, aku tidak akan pernah melibatkanmu lagi

(SAO episode 10 dialog pada menit 17:45-18:04)

Pada dialog ini Kirito dan Asuna adalah teman dekat, Asuna merasa beresalah karena gara-gara asuna melibatkan kirito dalam masalah yang ia hadapi menjadikan kirito dalam kesusahan, dia mengungkapkan kata “*Gomenne*” (ごめんね) sebagai ungkapan meminta maaf dan menyesali apa yang telah ia lakukan.

### Contoh percakapan

(13)

Lyfa : メッセージ入った, ごめん ちょっと待って  
*Messēji haitta, gomen chotto matte*  
 Oh, ada pesan masuk, maaf tunggu sebentar ya.

Kirito : な。。  
*Na..*  
 Ya.

(SAO episode 19 dialog pada menit 02:48-02:52)

Kirito dan Lyfa adalah teman, pada dialog ini kirito dan Lyfa sedang berjalan menuju suatu tempat dan ada pesan yang di terima oleh Lyfa, Lyfa meminta maaf kepada kirito karena harus menjeda obrolan untuk membuka pesan yang masuk tersebut. lyfa mengucapkan “*gomen chotto matte*“ (ごめん ちよつと待つて) sebagai ungkapan meminta maaf, karena mengganggu, dan menjeda obrolan.

### c. Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Ragam Bahasa

Dilihat dari ragam bahasa yang digunakan, ungkapan meminta maaf terbagi atas beberapa ragam bahasa seperti, ragam bahasa baku, ragam bahasa resmi, ragam bahasa usaha, ragam bahasa usaha dan ragam bahasa intim. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menemukan empat ragam bahasa yang terdapat dalam ungkapan meminta maaf, yaitu: ragam bahasa resmi, ragam bahasa usaha, ragam bahasa usaha dan ragam bahasa intim.

#### 1) Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Bahasa Resmi

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang peneliti temukan hanya ada lima ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam ragam bahasa resmi dan yang paling banyak digunakan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*sumimasen*” (すみません) dengan frekuensi sebanyak dua kali.

**Tabel 3.6**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Resmi**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	2
2	申し訳ありません	このたびは 誠に申し訳ありませんでした	1

	誠(まこと)に申し訳ございませんでした	1
	ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした	1
Jumlah		5

#### Contoh percakapan

(14)

ミラー : 課長、遅れて、すみません。  
*Kacho, okurete, sumimasen*  
 Maaf bu, saya terlambat

中村課長 : ミラーさん、どうしたんですか。  
*Mira san, dōshitandesuka.*  
 Mira, ada apa sebenarnya?

(MNNS II, 1998: 11)

Pada dialog ini Mira adalah seorang karyawan sebuah perusahaan yang datang terlambat karena terjebak macet namun ia tidak memberi kabar kepada atasannya dengan alasan terlalu banyak yang menggunakan telepon umum.

Mira menggunakan kata *sumimasen* sebagai ungkapan meminta maaf karena kesalahan yang ia lakukan.

Ragam resmi adalah ragam bahasa yang digunakan pada situasi formal dan resmi. Dilihat dari gender, ragam bahasa, serta makna pada saat mengungkapkan permintaan maaf, ungkapan meminta maaf yang ada pada tabel 3.6 dapat dikategorikan dalam ragam resmi.

#### 2) Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Usaha

Dari 106 ungkapan meminta maaf ada 46 ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam ragam bahasa usaha, dan ungkapan meminta maaf yang paling



sering digunakan dalam ragam bahasa usaha adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “warui” (悪い) dengan frekuensi sebanyak sembilang kali.

**Tabel 3.7**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Usaha**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	4
		ごめいわくかけてすみませんでした。	1
		どうもすみませんでした	1
		すみませんが	1
		どうも、すみません	1
		すいません	4
		すいませんでした	1
		すみませんでした	1
		すまん	3
		ホントに すいませんでした	1
		許してください！ すいません ...	1
2	ごめんなさい	ごめんなさい	1
3	申し訳ありません	申し訳ありません	2
		申し訳ない	1
		申し訳ありませんが	1
		ホントに申し訳ありません	1
		ホントに申し訳なかった	1
		本当に申し訳ありませんでした	1
4	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	1
5	ご迷惑をおかけしました	ご迷惑をおかけしました	1
6	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	1

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
7	悪い	悪い	9
		悪い	3
		悪いな	1
		悪かった	1
		悪かったな	1
		悪かったね	1
Jumlah			46

### Contoh kalimat

(15)

おばちゃん わる かいてんまえ 悪い 開店前に

“*Obachan warui kaiten maeni*”

Maaf Nek sudah datang sebelum warungmu buka

(Haikyuu Episode 24 dialog pada menit 22:07-22:17)

Pada dialog ini Ukai adalah seorang pelanggan dari sebuah rumah makan, dia meminta maaf kepada pemilik rumah makan karena datang sebelum warung dibuka dan dia merasa merepotkan, dan meminta maaf dengan mengungkapkan kata “*Obachan warui kaiten maeni*” (おばちゃん わる かいてんまえ 悪い 開店前に) sebagai ungkapan meminta maaf.

Ragam bahasa usaha adalah ragam konsultatif dan paling sering digunakan pada situasi tidak formal, serta biasa digunakan pada mitra tutur yang belum begitu akrab. Dilihat dari gender, ragam bahasa, serta makna pada saat mengungkapkan permintaan maaf maka ungkapan meminta maaf pada tabel 3.7 dapat dikategorikan dalam ragam usaha.

### 3) Variasi Ungkapan Meminta maaf dalam Ragam Bahasa Santai

Dari 106 ungkapan meminta maaf ada 48 ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam ragam bahasa santai, ada dua ungkapan meminta maaf yang paling sering diungkapkan dalam ragam santai ini yaitu “*gomen*” (ごめん) dan “*warui*” (悪い) dengan frekuensi penggunaan sebanyak enam kali.

**Tabel 3.8**

**Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Santai**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すいません	1
		すいません 遅くなってしまっ て	1
		すいやせん	2
		すまない	2
		すまない 悪かった, 許してく れ	1
		すまなかった	1
2	ごめんなさい	ごめんなさい	1
		ホントに ごめんなさいね	1
		ごめん	6
		ごめんな	2
		ごめんなけど	1
		ごめんね	2
3	お待たせ	お待たせ	4
		お待たせしました	1
4	遅くなりました	遅くなりましたが	1
		遅くなっちゃった	1
5	悪い	悪い	6
		悪い	5
		悪い 悪い	1
		悪いけど	1
		悪いな	1
		悪いな	2
		悪かった	3
		悪かったな	1
<b>Jumlah</b>			<b>48</b>

Contoh kalimat

(16)

メッセージ入った, ごめん ちょっと待って  
“*Messeeji haita, gomen chotto matte*”  
Ah, ada pesan masuk, maaf tunggu sebentar ya.

(SAO episode 19 dialog pada menit 02:48-02:52)

Kirito dan Lyfa adalah teman, pada dialog ini Kirito dan Lyfa sedang berjalan menuju sebuah tempat dan ada pesan yang diterima oleh Lyfa, Lyfa meminta maaf kepada Kirito karena harus menjeda obrolan untuk membuka pesan yang masuk tersebut. Lyfa mengucapkan “*gomen chotto matte*” (ごめん ちょっと待って) sebagai ungkapan meminta maaf, karena mengganggu, dan menjeda obrolan.

Ragam bahasa santai adalah ragam bahasa yang digunakan pada situasi santai, tidak resmi dan pada mitra tutur yang sebaya, maupun keluarga. Dilihat dari gender, ragam bahasa, serta makna pada saat mengungkapkan permintaan maaf, variasi ungkapan meminta maaf yang ada pada tabel 3.8 dapat dikategorikan dalam ragam santai.

#### 4) Variasi Ungkapan Meminta maaf dalam Ragam Intim

Dari 106 ungkapan meminta maaf ada enam ungkapan yang termasuk dalam ungkapan meminta maaf ragam intim, pada ragam ragam intim ini peneliti menemukan ungkapan yang paling sering digunakan adalah “*gomenne*” (ごめんね) dan “*gomenna*” (ごめんな) dengan frekuensi penggunaan masing-masing sebanyak dua kali. Berikut adalah contoh kalimat ragam bahasa intim menggunakan kata “*gomenna*” (ごめんな).

**Tabel 3.9**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf dalam Ragam Intim**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Umum Ungkapan	Frekuensi
1	ごめんなさい	ごめんね	2
		ごめんな	2
		ごめん ホントにごめ	1
2	勘弁	勘弁	1
Jumlah			6

Contoh kalimat

(17)

…あのさ, ごめんな 心配かけてよ。  
*. Ano sa, gomenna shinpai kaketeyo.*  
 Um, maaf yah, sudah membuatmu khawatir,

(Gokusen 3 episode 4 dialog pada menit 40:11-41:13)

Pada dialog ini Kaoruko dan Kazama adalah kakak beradik, Kazama meminta maaf pada kakaknya karena sering melakukan kesalahan, bersikap tidak seharusnya dan merepotkan kakaknya, dengan mengungkapkan” *gomenna*” (ごめんな” sebagai ungkapan meminta maaf.

Ragam bahasa intim adalah ragam bahasa yang biasa digunakan oleh penutur yang sudah akrab, seperti teman dekat, keluarga. Dilihat dari gender, ragam bahasa, serta makna pada saat mengungkapkan permintaan maaf, variasi ungkapan meminta maaf pada tabel 3.9 dapat dikategorikan dalam ragam intim.

d. Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Makna

Selain ungkapan meminta maaf yang sudah disebutkan diatas peneliti menemukan ungkapan meminta maaf ditinjau dari objek dari meminta maaf atau makna dari ungkapan meminta maaf, peneliti menemukan ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam beberapa unsur dari meminta maaf yaitu: meminta maaf karena kerugian mitra tutur, tindakan kurang sopan penutur, menyatakan penolakan, menyatakan permohonan. Berikut adalah variasi ungkapan meminta maaf ditinjau dari unsur meminta maaf diatas.

1) Makna yang Menyatakan Kerugian Mitra Tutur

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang dilihat dari makna meminta maaf, ada sejumlah 31 ungkapan yang termasuk ungkapan meminta maaf dengan makna yang menyatakan kerugian mitra tutur, kerugian mitra tutur yang dimaksud adalah kerugian fisik seperti dilukai, dikotori dan sebagainya serta kerugian bukan fisik seperti kekhawatiran, marah dan sebagainya.

Dari 32 ungkapan tersebut ungkapan meminta maaf dengan makna yang menyatakan kerugian mitra tutur yang paling sering diungkapkan adalah ungkapan menggunakan kata “*warui*” (悪い) dengan frekuensi empat kali

**Tabel 3.10**  
**Makna yang Menyatakan Kerugian Mitra Tutur**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	3
		どうもすみませんでした	1
		ごめいわくかけてすみませんでした。	1
		すいません	2
		すまない	1

		すまない 悪かった, 許してくれ	1
		すまん	1
		ホントに すいませんでした	1
2	ごめんなさい	ごめん	2
		ごめん ホントに ごめん	1
		ごめんな	2
		ごめんね	2
3	申し訳ありません	このたびは 誠に申し訳ありませんでした	1
		ご迷惑をおかけして 本当に申し訳ありませんでした	1
		ホントに 申し訳ありません	1
		ホントに 申し訳なかった	1
		誠(まこと)に 申し訳ございませんでした	1
4	悪い	悪い	4
		悪かった	1
		悪かったね	1
5	ご迷惑をおかけしました	ご迷惑をおかけしました	1
Jumlah			31

### Contoh kalimat

(18)

ああ、<sup>わる</sup>悪い <sup>あ</sup>まさか <sup>お</sup>当てた <sup>おも</sup>ほう <sup>おも</sup>が折れるとは思わなくて

*Aa, warui masaka ateta hōga oreru toha omonakute*

Ma-maaf, aku tidak menyangka pedangmu aka patah semudah itu..

(SAO episode 7 dialog pada menit 04:50-05:10)

Pada dialog ini Kirito adalah seorang pelanggan yang datang ke tempat pandai besi bernama lisbeth, dan ditawarkan pedang oleh Lisbeth. Kirito bermaksud mengetes pedang yang ditawarkan oleh Lisbeth dan tidak sengaja pedang yang dia coba patah setelah dia adu dengan pedang yang ia miliki. kejadian itu membuat Lisbeth marah karena pedangnya tidak dapat diperbaiki lagi. Kirito mengucapkan kata "warui"

わる (悪い) sebagai ungkapan meminta maaf karena telah mematahkan pedang milik Lisbeth.

Dilihat dari kerugian yang dilakukan oleh penutur pada mitra tutur maka variasi ungkapan meminta maaf pada tabel 3.10 dapat dikategorikan dalam maaf yang menyatakan kerugian pada mitra tutur.

## 2) Maaf yang Menyatakan Tindakan Kurang Sopan Penutur Pada Mitra Tutur

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang dilihat dari makna meminta maaf, ada 57 ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam maaf yang menyatakan tindakan kurang sopan penutur pada mitra tutur. Tindakan kurang sopan yang dimaksud seperti intonasi berbicara yang kurang sopan, salah paham, terlambat ketika berjanji, bersikap tidak baik, keliru dalam bertindak, pelanggaran hukum dan lainnya.

Dari 57 ungkapan memintaa maaf tersebut, paling banyak digunakan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “warui” (悪い) dengan frekuensi penggunaan sebanyak sembilan kali.

**Tabel 3.11**  
**Makna yang Menyatakan Tindakan Kurang Sopan Penutur Pada Mitra Tutur**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	1
		すいません	3
		すいません遅くなってしまって	1
		すいませんでした	1
		すいやせん	2
		すまなかった	1
		すまん	2
		すみませんでした	1



No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
		許してください！ すいません…	1
2	ごめんなさい	ごめんなさい	1
		ごめん	4
		ごめんな	2
		ごめんね	1
		ホントにごめんなさいね	1
3	申し訳ありません	申し訳ない	1
		本当に申し訳ありませんでした	1
4	お待たせ	お待たせ	4
		お待たせしました	1
5	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう	1
6	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい	1
7	勘弁	勘弁	1
	遅くなりました	遅くなりましたが	1
		遅くなっちゃった	1
8	悪い	悪い	9
		悪い	7
		悪いな	1
		悪いな	2
		悪かった	3
		悪かったな	2
Jumlah			57

### Contoh kalimat

(19)

わる ひなた。いま そっこうしょう  
悪い日向。今の速攻少しゆっくりすぎたな。

*Warui Hinata. Ima no sokkushō yukkuri sugitana.*

Maaf Hinata, kupikir serangan tadai sedikit lebih lambat

(Haikyū episode 21 dialog pada menit 20:06-20:17)

Pada dialog ini Sugawara dan Hinata sedang menjalani sebuah pertandingan voli, Sugawara adalah senior dari Hinata. Sugawara meminta maaf kepada Hinata karena terlalu lambat dalam memberikan umpan dan meminta maaf dengan menggunakan kata “*Warui*” (悪い<sup>わる</sup>) sebagai ungkapan meminta maaf

Dilihat dari tindakan yang dilakukan penutur pada mitra tutur maka variasi ungkapan meminta maaf yang ada pada tabel 3.11 dapat dikategorikan dalam maaf yang menyatakan tindakan kurang sopan penutur pada mitra tutur.

### 3) Maaf yang Menyatakan Penolakan Penutur Pada Mitra Tutur

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang dilihat dari makna meminta maaf, ada 11 ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam ungkapan maaf yang menyatakan penolakan penutur pada mitra tutur. Ungkapan ini bermakna penolakan karena ungkapan meminta maaf ini diungkapkan sebagai dalih dari penutur karena tidak dapat membantu mitra tutur karena ada kesibukan atau kegiatan lain.

Dari sejumlah 11 ungkapan tersebut, yang paling banyak digunakan adalah ungkapan meminta maaf menggunakan kata “*dōmo sumimasen*” (どうも、すみません) dan “*warui*” (悪い) dengan frekuensi penggunaan sebanyak dua kali.

**Tabel 3.12**  
**Makna yang Menyatakan Penolakan Penutur Pada Mitra Tutur**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	1
		どうも、すみません	2
2	ごめんなさい	ごめんなさい	1
		ごめんね	1
3	申し訳ありません	申し訳ありません	1
4	悪い	わりい	1

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
		悪い	2
		悪い 悪い	1
		悪いけど	1
		悪いな	1
Jumlah			11

### Contoh percakapan

(20)

ミラー : うーん、出張も多いし、もすぐ日本語の試験もあるし・・・。

*Un, shuttchō mo ōi shi, mōsugu nihongo no shiken mo aru shi...*

Hmm, banyak perjalanan bisnis dan ada ujian bahasa Jepang juga

小川幸子 : だめですか、じゃ、残念ですが。

*Dame desuka, jya, zannendesuga.*

Tidak bisa ya, kalo begitu sayang sekali.

ミラー : どうも、すみません。

*Dōmo sumimasen*

Maaf ya.

(MNNS, 1998: 19)

Pada dialog ini Mira adalah orang yang dimintai bantuan oleh tetangganya Ogawa sachiko untuk mengajar anak dari Ogawa Sachiko bahasa Inggris, namun Mira menolak karena ada kesibukan lain yang harus ia kerjakan. Mira mengucapkan “*dōmo sumimasen*” (どうも、すみません) sebagai ungkapan penolakan secara halus dari permintaan Ogawa Sachiko.

Dilhat dari tindakan penutur pada mitra tutur maka variasi ungkapan meminta maaf yang ada pada tabel 3.12 dapat dikategorikan dalam maaf yang menyatakan penolakan penutur pada mitra tutur.

#### 4) Maaf yang Menyatakan Permohonan Penutur Pada Mitra Tuter

Dari sejumlah 106 ungkapan meminta maaf yang dilihat dari makna meminta maaf, ada 6 ungkapan meminta maaf yang termasuk dalam ungkapan bermakna maaf yang menyatakan permohonan penutur pada mitra tutur. Ungkapan ini bermakna permohonan karena diungkapkan pada saat akan meminta tolong atau permohonan tertentu pada mitra tutur karena penutur tidak dapat melakukan suatu kegiatan dan membutuhkan bantuan dari mitra tutur.

Dari sejumlah enam ungkapan meminta maaf tersebut peneliti tidak menemukan yang paling sering digunakan dalam percakapan secara umum, namun peneliti menemukan ciri pada penggunaan ungkapan meminta maaf dalam kategori ini yaitu: penggunaan “*ga*” (が) atau “*kedo*” (けど) pada akhir kalimat secara umum. Namun ada juga yang tidak menggunakan akhiran kalimat tersebut tetapi untuk yang tidak menggunakan akhiran kalimat dengan (*ga*) “が” atau “*kedo*” (けど) dapat ditinjau kembali konteks kalimatnya

**Tabel 3.13**  
**Makna yang Menyatakan Permohonan Penutur Pada Mitra Tuter**

No	Bentuk Ungkapan	Variasi dari Bentuk Ungkapan	Frekuensi
1	すみません	すみません	1
		すみませんが	1
		すまない	1
2	ごめんなさい	ごめんなけど	1
3	申し訳ありません	申し訳ありません	1
		申し訳ありませんが	1
Jumlah			6

Contoh percakapan

(21)

ミラー : それで もうしわけありませんが、<sup>あず</sup>預かっておいていただけませんか。

*Sorede, mōshiwakearimasenga, azukatteoite itadakemasenka.*

Jadi, maaf, maukah anda menyimpannya?

小川幸子 : ええ、いいですよ。

*Ee, iidesuyo*

Ya, baik lah.

(MNNS, 1998: 129)

Pada dialog ini Mira adalah tetangga dari Ogawa Sachiko, Mira bermaksud untuk meminta tolong kepada Ogawa Sachiko untuk menyimpan barang yang akan dikirim kerumahnya. Dia tidak bisa menunggu karena ada urusan keluar rumah. Miramengungkapkan "*Mōshiwakearimasenga*" (もうしわけありませんが) sebagai ungkapan permintaan maaf

Dilihat dari tindakan penutur pada mitra tutur maka variasi ungkapan meminta maaf yang ada pada tabel 3.13 dapat dikategorikan sebagai maaf yang menyatakan permohonan penutur pada mitra tutur.

## 2. Hasil Penelitian

Dari analisis data penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan berbagai macam ungkapan meminta maaf yang diungkapkan oleh masyarakat Jepang, yang pertama adalah variasi ungkapan meminta maaf berdasarkan bentuk ungkapan yang pertama yaitu variasi ungkapan meminta maaf dalam bentuk umum, berikut adalah tabel penggunaan ungkapan meminta maaf bentuk umum berdasarkan gender, ragam bahasa dan makna meminta maaf.

### a. Berdasarkan Bentuk Ungkapan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan variasi ungkapan meminta maaf dilihat dari bentuk ungkapan sejumlah 21 variasi ungkapan bentuk umum, lima variasi ungkapan bentuk sehari-hari dan 23 variasi ungkapan bentuk perasaan penutur. Seperti yang tampak pada tabel 3.14 di bawah ini.

**Tabel 3.14**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Bentuk**

No	Bentuk Ungkapan	Ungkapan
1	Bentuk Ungkapan Umum	すみません
		すみませんが
		どうもすみません
		どうもすみませんでした
		すいません
		すいません遅くなってしまって
		すいませんでした
		すいやせん
		すまない

No	Bentuk Ungkapan	Ungkapan
		すまなかった
		すまん
		すみませんでした
		許してください！すみません
		ごめん
		ごめんな
		ごめんなけど
		ごめんなさい
		ごめんね
		申し訳ありません
		申し訳ない
		申し訳ありませんが
2	Bentuk Ungkapan Sehari-hari	お待たせ
		お待たせしました
		勘弁
		遅くなりましたが
		遅くなっちゃった
3	Bentuk Ungkapan Perasaan Penutur	すまない 悪かった, 許してくれ
		ホントに すいませんでした
		ごめいわくかけてすみませんでした。 た。
		ホントに申し訳なかった
		ホントに 申し訳ありません
		本当に 申し訳ありませんでした
		このたびは 誠に申し訳ありません でした

No	Bentuk Ungkapan	Ungkapan
		誠(まこと)に申し訳ございませんでした
		ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした
		ごめん ホントにごめん
		ホントにごめんなさいね
		クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう
		ご迷惑をおかけしました
		先日は ご迷惑をおかけしまして,二度と無礼な真似はしませんので,許していただきたい
		悪い
		悪い
		悪いな
		悪いな
		悪い 悪い
		悪いけど
		悪かった
		悪かったな
		悪かったね



b. Berdasarkan Gender

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan variasi ungkapan meminta maaf berdasarkan gender sejumlah 36 variasi ungkapan oleh penutur laki-laki dan 18 variasi ungkapan oleh penutur perempuan. Seperti yang tampak pada tabel 3.15 di bawah ini.

**Tabel 3.15**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Gender**

No	Gender Penutur	Ungkapan
1	Laki-laki	すみません
		すみませんが
		どうもすみません
		どうもすみませんでした
		ごめいわくかけけてすみませんでした
		すいません
		すいません、遅くなってしまって
		すいませんでした
		すいやせん
		すまない
		すまない、悪った許してくれ
		すまん
		ホントにすいませんでした
		許してください、すいません
		ごめん ホントにごめ
		ごめんな
		ごめんなけど
		ごめん
		申し訳ありません
		申し訳ありませんが
		申し訳ない
		誠(まこと)に申し訳ございませんでした
		お待たせ
		お待たせしました
		遅くなりましたが

No	Gender Penutur	Ungkapan
		クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう
		先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい
		勘弁
		悪い
		悪い
		悪いな
		悪いな
		悪い 悪い
		悪かった
		悪かったな
		悪かったね
2	Perempuan	すみません
		すみませんでした
		すいません
		ごめんなさい
		ごめん
		ごめんね
		ホントにごめんなさいね
		申し訳ありません
		このたびは 誠に申し訳ありませんでした
		ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした
		ホントに申し訳ありません
		ホントに申し訳なかった
		本当に申し訳ありませんでした
		悪いけど
		悪かったな
		お待たせ
		ご迷惑をおかけしました
		遅くなっちゃった

c. Berdasarkan Ragam Bahasa

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan variasi ungkapan meminta maaf dilihat dari ragam bahasa sejumlah empat variasi ungkapan ragam resmi, 27 variasi ungkapan ragam usaha, 23 variasi ungkapan ragam santai dan empat ragam intim. Seperti yang tampak pada tabel 3.16 di bawah ini.

**Tabel 3.16**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Ragam Bahasa**

No	Ragam bahasa	Ungkapan
1	Ragam Resmi	すみません
		このたびは 誠に申し訳ありませんでした。
		誠(まこと)に申し訳ございませんでした。
		ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした。
2	Ragam usaha	すいません
		すいませんでした
		すまん
		すみませんでした
		ホントにすいませんした
		許してください！すいません
		どうもすみませんでした
		すみません
		ごめいわくかけてすみませんでした。
		すみませんが
		どうも、すみません。
		もうしわけありませんが
		申し訳ありません
		申し訳ない
		ホントに 申し訳ありません
		ホントに申し訳なかった
		本当に 申し訳ありませんでした
		ごめんなさい

No	Ragam bahasa	Ungkapan
		クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう
		先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい
		ご迷惑をおかけしました
		悪い
		悪い
		悪いな
		悪かった
		悪かったな
		悪かったね
3	Ragam Santai	すいません
		すいません遅くなってしまって
		すいやせん
		すまない
		すまない、悪かったゆるしてくれ
		すまなかった
		ごめん
		ごめんな
		ごめんなけど
		ごめんなさい
		ごめんね
		ホントに ごめんなさいね
		お待たせ
		お待たせしました
		悪い

No	Ragam bahasa	Ungkapan
		悪い
		悪い悪い
		悪いな
		悪いな
		悪かった
		悪かったな
		遅くなっちゃった
		遅くなりましたが
4	Ragam Bahasa Intim	勘弁
		ごめんホントにごめん
		ごめんな
		ごめんね

d. Berdasarkan Makna

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan variasi ungkapan meminta maaf dilihat dari makna sejumlah 22 variasi ungkapan yang menyatakan kerugian mitra tutur, 31 variasi ungkapan yang menyatakan tindakan kurang sopan penutur terhadap mitra tutur, 10 variasi ungkapan yang menyatakan penolakan penutur pada mitra tutur dan enam variasi ungkapan yang menyatakan permohonan penutur pada mitra tutur. Seperti yang tampak pada tabel 3.17 di bawah ini.

**Tabel 3.17**  
**Variasi Ungkapan Meminta Maaf Berdasarkan Makna**

No	Makna	Ungkapan
1	Menyatakan Kerugian Mitra Tutur	すみません
		どうもすみません
		どうもすみませんでした
		ごめいわくかけてすみませんでした。
		すまない
		すまない 悪かった, 許してくれ
		ホントに すいませんでした
		すいません
		すまん
		ホントに申し訳なかった
		ホントに 申し訳ありません
		このたびは 誠に申し訳ありませんでした
		ご迷惑をおかけして 本当に 申し訳ありませんでした
		誠(まこと)に申し訳ございませんでした
		ごめん
		ごめんな
		ごめんね
		ごめんホントにごめん
		悪い
		悪かった
		悪かったね

No	Makna	Ungkapan
		ご迷惑をおかけしました
2	Menyatakan Tindakan Kurang Sopan Penutur	すみません
		すまなかった
		すみませんでした
		すいません
		すいやせん
		すいません 遅くなってしまって
		すみませんでした
		許してください！ すいません…
		すまん
		すみませんでした
		ごめんな
		ごめん
		ホントに ごめんなさいね
		ごめんなさい
		ごめんね
		本当に 申し訳ありませんでした
		申し訳ない
		先日は ご迷惑をおかけしまして、二度と無礼な真似はしませんので、許していただきたい
		おまたせ
		お待たせしました
		悪い
		悪いな
		悪い
		悪い
		悪かった
		悪かったな
		勘弁
クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう		
クラディールの件で迷惑を掛けてしまったことは謝罪しよう		
遅くなっちゃった		
遅くなりましたが		
3	Menyatakan Penolakan	すみません
		どうもすみません

No	Makna	Ungkapan
		申し訳ありません
		悪い
		わりい
		悪いけど
		悪い悪い
		悪いな
		ごめんなさい
		ごめんね
4	Maaf yang Menyatakan Permohonan	すみません
		すみませんが
		すまない
		ごめんなけど
		申し訳ありませんが
		申し訳ありません